

Pendampingan Pengembangan Desain Produk Perajin Anyaman Purun di Desa Tumbang Nusa, Kabupaten Pulang Pisau

Nuwa*, Johanna Maria Rotinsulu dan Patricia Erosa Putir

Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya

*Email: nuwa@for.upr.ac.id

Abstrak

Tumbuhan purun dimanfaatkan oleh masyarakat di desa Tumbang Nusa untuk pembuatan tikar topi bakul dan bisa di buat sedotan dari purun pengganti sodotan plastik yang ramah lingkungan. Hanya saja pembuatannya masih secara tradisional dan masih belum mampu membuat modifikasi untuk menciptakan produk produk yang beraneka ragam motif. Mitra hanya memproduksi anyaman purun dan masih dalam desain yang sederhana dan belum memiliki ketrampilan yang memadai untuk menampilkan kreasi dan modifikasiserta hasil kerajinan ke dalam bentuk yang lebih menarik dan sesuai dengan trend perkembangan model-model yang diminati pasar. Hal ini berdampak pada rendahnya daya saing hasil kerajinan ini. Permasalahan prioritas yang perlu segera ditangani adalah bagaimana meningkatkan keterampilan para pengrajin untuk menghasilkan produk kerajinan yang lebih variatif, menarik, dan berkualitas, sehingga daya saing produk di pasaran menjadi lebih meningkat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat memberikan pengetahuan dan motivasi kepada perajin anyaman purun untuk meningkatkan kreatifitas mereka dan dapat menampilkan aneka produk yang mempunyai nilai jual yang tinggi dibandingkan tanpa diberi modifikasi, terciptanya produk kerajinan purun yang lebih variatif, menarik, berkualitas, serta memiliki daya saing yang tinggi di pasaran, sehingga dapat meningkatkan penghasilan bagi perajin anyaman purun di desa Tumbang Nusa Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau.

Kata Kunci: *modifikasi, pendampingan, produk, purun*

Pendahuluan

Sejak dua dekade yang lalu, ada semacam peningkatan pengakuan terhadap nilai-nilai produk yang dihasilkan dari hutan (Hasil Hutan Non Kayu atau HHNK). Pemanfaatan HHNK lebih berkontribusi terhadap mata pencaharian dan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan. Kedua, secara ekologi, pemanenan HHNK mampu meningkatkan nilai hutan baik di level lokal maupun nasional. Salah satu hasil hutan non kayu yang bernilai cukup tinggi adalah rotan (Januminro, 2000).

Hutan rawa gambut adalah hutan dengan ekosistem yang unik, karena terbentuk secara alami dari sisa tumbuhan yang terdekomposisi tidak sempurna dan terakumulasi pada rawa. Ekosistem Lahan gambut memiliki berbagai fungsi diantaranya sebagai pengatur sistem hidrologi perlindungan keanekaragaman hayati sumber

energi lahan budidaya penterapan karbon dan menjaga kestabilan iklim (Pramudianto 2018).

Tumbuhan purun dimanfaatkan oleh masyarakat di desa Tumbang Nusa untuk pembuatan tikar topi bakul dan bisa di buat sedotan dari purun pengganti sodotan plastik yang ramah lingkungan. Hanya saja pembuatannya masih secara tradisional dan masih belum mampu membuat modifikasi untuk menciptakan produk produk yang beraneka ragam motif. Unsur pendampingan yang diusulkan bagi perajin purun adalah pengembangan desain dari tikar purun didesain menjadi tas, dompet, sandal. Yang dimodifikasi dengan kulit untuk produk anyaman purun.

Pengrajin purun yang dijadikan mitra adalah merupakan kelompok perajin anyaman purun yang berada di desa Tumbang Nusa Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau yang terdiri dari 10 orang ibu ibu yang

memulai usaha sejak dari nenek moyang mereka turun temurun, produk yang dihasilkan berupa tikar bakul dalam bentuk longsongan dengan padu-padan desain dan warna yang masih sederhana.

Jumlah produk yang terjual setiap bulan tidak menentu, tergantung jumlah pesanan dan ada/tidak event-event besar seperti pameran atau kegiatan seminar yang dilaksanakan Instansi maupun Lembaga setempat. Kuantitas produksi tidak menentu, bergantung pada pesanan pembeli atau pada even-even tertentu saja, dan kualitas perlu ditingkatkan. Pemasaran hanya dilakukan di rumah, dan belum menggunakan strategi pemasaran tertentu, melainkan hanya mengandalkan informasi dari mulut ke mulut. Demikian juga manajemen usaha belum dipahami manfaatnya oleh perajin (misalnya tentang analisis bahan baku ataupun analisis biaya dan pendapatan).

Hal ini yang menyebabkan penghasilan dari ibu-ibu perajin, belum dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara memadai. Melalui kegiatan yang diajukan dalam proposal ini, diharapkan terjadi peningkatan keterampilan para ibu pengrajin purun dalam hal melakukan inovasi terhadap desain, serta meningkatkan kemampuan para pengrajin dalam hal mengembangkan strategi pemasaran ke wilayah yang lebih luas. Di sisi lain, kelangsungan kelestarian budaya masyarakat Dayak Ngaju ditinjau dari segi kerajinan tangan, sangat bergantung pada eksistensi dari ibu-ibu pengrajin yang masih aktif hingga saat ini.

Permasalahan Mitra

Permasalahan prioritas yang telah disepakati bersama mitra :

Mitra hanya memproduksi anyaman purun dan masih dalam desain yang sederhana dan belum memiliki ketrampilan yang memadai untuk menampilkan kreasi dan modifikasi serta hasil kerajinan ke dalam bentuk yang

lebih menarik dan sesuai dengan trend perkembangan model-model yang diminati pasar. Hal ini berdampak pada rendahnya daya saing hasil kerajinan ini. Permasalahan prioritas yang perlu segera ditangani adalah bagaimana meningkatkan keterampilan para pengrajin untuk menghasilkan produk kerajinan yang lebih variatif, menarik, dan berkualitas, sehingga daya saing produk di pasaran menjadi lebih meningkat.

Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan pengajaran dan pengetahuan sekaligus pendampingan terhadap perajin purun tentang pengembangan produk dengan menggunakan modifikasi agar menghasilkan produk anyaman purun yang mempunyai nilai jual yang tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi bagi perajin purun di desa Tumbang Nusa Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau.
- b. Meningkatkan penerapan IPTEKS di Masyarakat.

Manfaat Kegiatan

Membantu mempercepat kemandirian masyarakat terutama masyarakat golongan ekonomi rendah khususnya perajin purun agar dapat menghasilkan aneka produk anyaman purun yang mempunyai nilai jual di pasaran sehingga memberikan peningkatan ekonomi bagi perajin anyaman purun di Desa Tumbang Nusa, Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau.

Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan berupa mengadakan kegiatan-kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan keterampilan para pengrajin. Bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah berupa:

1. Ceramah, diskusi, dan pembagian modul terkait pengembangan desain.
2. Menampilkan beberapa produk yang sudah dimodifikasi/didesain
3. Pelatihan dan praktek langsung bersama mitra
4. Pendampingan selama kegiatan

Bentuk partisipasi para pengrajin adalah dalam hal memberikan masukan, tanggapan selama kegiatan ceramah dan diskusi, serta menjadi pelaksana untuk mempraktekkan langsung hasil pelatihan yang dilakukan selama kegiatan.



Gambar 1. Produk olahan berbahan purun

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat di desa Tumbang Nusa Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau. Waktu Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini selama 3 (tiga) bulan yaitu September sampai dengan bulan November 2022.

Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan

Khalayak sasaran atau mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah perajin anyaman purun di desa Tumbang Nusa Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau.

Pelaksanaan

Prosedur Kerja / Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan adalah

1. Perencanaan dan persiapan :
 - Menentukan dan menyusun jadwal pertemuan bersama mitra

- Menyiapkan alat dan bahan
2. Tindakan :
 - Berupa implementasi Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah :
 - Ceramah, diskusi, dan pembagian modul terkait pengembangan desain dan strategi pemasaran.
 - Peragaan dan pelatihan dan praktek langsung bersama mitra
3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan adalah melihat dan mengatasi kendala-kendala, kekurangan dan kelemahan yang muncul dalam proses pengembangan desain dan strategi pemasaran secara online. Evaluasi langsung terhadap mitra perajin purun di desa Tumbang Nusa baik terhadap kualitas dan kuantitas produk kerajinan yang dihasilkan apakah terjadi peningkatan atau tetap saja dengan keadaan seperti semula.

Metode pendekatan yang ditawarkan

Metode yang ditawarkan yaitu pelatihan dan sosialisasi berbagai media sosial bisa digunakan setiap saat tanpa terpengaruh cuaca,

efisien, mudah diaplikasikan. Media sosial yang ditawarkan adalah : yang dipakai adalah Facebook, Instagram, Line dan WhatsApp. Dengan memperkenalkan media sosial ini kepada perajin diharapkan dapat meningkatkan jumlah produk yang terjual sehingga menambah penghasilan perajin purun.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program.

Keberhasilan dan keberlangsungan program dapat tercapai dengan adanya partisipasi mitra, dalam hal ini mitra dilibatkan dalam setiap tahapan kegiatan yakni menentukan dan menyusun jadwal pertemuan. Adapun jenis pemasaran online yang ditawarkan ke mitra adalah sistim pemasaran yang sangat mudah yaitu hanya melalui media sosial. Media sosial yang dipakai adalah Facebook, Instagram, Line dan WhatsApp. Melewati sosial media ini mitra dapat membuat Promosi pruduk kepada teman, saudara dan kerabat yang sudah ada nomor kontaknya, promosi sangat berguna untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan oleh mitra, selain itu berfungsi juga sebagai penjaln kekerabatan antara penjual dan pembeli.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program

Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah selesai pelaksanaan kegiatan, hal ini dimaksudkan untuk melihat dan menilai sejauh mana tingkat kemampuan dan pengetahuan mitra untuk memahami dan mengerti pelaksanaan kegiatan tersebut dan sejauh mana mitra mampu mengaplikasikan media sosial sebagai sarana penjualan pruduk kerajinan purun yang mereka buat tersebut setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan demi keberlanjutan kegiatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi.

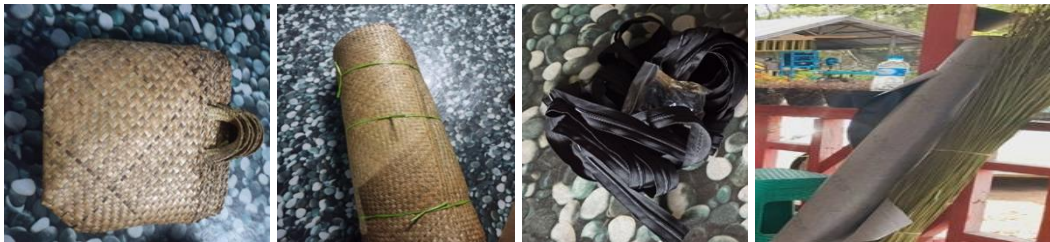
Hasil dan Luaran Yang Dicapai

Hasil Kegiatan

- a. Melakukan diskusi dengan Mitra kelompok perempuan perajin purun di Tumbang Nusa untuk menyepakati pelaksanaan kegiatan, dan berdasarkan hasil pertemuan detentukan bahwa jadwal pelaksanaan pada tanggal 5 Desember 2022 bertempat di desa Tumbang Nusa, dihadiri oleh Kepala Desa.



- b. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan





c. Menyiapkan alat-alat untuk pelaksanaan program



d. Pelaksanaan Kegiatan

- Setelah bahan dan alat sudah siap dan tersedia, selanjutnya adalah pelaksanaan program PDPPM yang dilaksanakan pada

mitra Perempuan perajin anyaman purun di desa Tumbang Nusa Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau, yaitu pada hari senin tanggal 5 Desember 2022.



- Purun yang sudah kering di potong ujungnya dan diikat dengan tali rapia untuk ditumbuk agar menjadi lemah



- Setelah selesai ditumbuk, purun siap dianyam menjadi tikar, bakul, topi dan lainnya



- Bakul purun yang sudah siap dijadikan tas dengan memberikan modifikasi pada produk tas dari bakul purun., adalah dengan menggantung bakul purun untuk membentuk pola tas yang diinginkan.



- Bakul yang sudah digantung dan dibentuk pola menjadi tas kemudian dilem dengan bahan kulit melingkari bagian atas bakul, lalu dijahit.



- Menjahit Puring lapisan bagian dalam tas dan tali tas yang terbuat dari bahan kulit. kemudian memasang puring pada bagian dalam tas.



- Akhirnya dari bakul purun menjadi tas yang cantik hasil kreasi ibu ibu perajin anyaman purun.



SOCIETY

KALITING POS - Juniol, 16 Desember 2022 | 4



PELAKSANAAN PDPPM. Dosen Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian UPR di sela-sela pembimbingan pengembangan desain produk perajin anyaman purun di Desa Tunjung Nura, Kabupaten Pulang Pisau, beberapa waktu lalu.

Dosen Prodi Kehutanan UPR Bimbing Perajin Anyaman Purun

PALANGKA RAYA - Dosen Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya (UPR) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Dosen Pemadangan Masyarakat (PDPPM), dalam melakukan pendampingan dan penyempurnaan desain anyaman purun di Desa Tunjung Nura, Kecamatan Jabung Nura, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

memberikan pendampingan dan bimbingan kepada perajin anyaman purun di daerah Tunjung Nura, perajin anyaman purun yang sudah lama berjualan. Agar dapat meningkatkan hasil produk, dari semua yang sudah berjualan bakul dan tikar purun saja, menjadi produk tas dengan variasi motif yang sangat menarik, tidak saja dapat meningkatkan harga jual, hingga membuat perajin anyaman purun, Ketua Tim pelaksana PDPPM, Ir Nura Hidayat,

menyatakan, mitra perajin anyaman purun sangat semangat, mengetahui dan mempelajari proses pembuatan tas dari bakul purun yang sudah lama berjualan dan motif yang sangat menarik dan menarik, sehingga mampu menarik hati pembeli.

"Adanya pasar online, tidak hanya perlu meningkatkan keterampilan mereka sebagai perajin. Tidak hanya menggunakan tikar atau bakul saja, akan tetapi dapat menghasilkan produk modifikasi bentuk bakul dan tikar menjadi tas dengan berbagai ber-

bagai dan ukuran serta variasi motif yang menarik," katanya.

Melihat Ir Nura, pengembangan motif dari produk purun menjadi aneka modifikasi tas yang menarik, memberikan peluang usaha bagi perajin anyaman purun untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih berkembang.

"Dengan harga jual yang meningkat, mitra perajin anyaman purun menjadi produk tidak saja dari tikar purun, maka dapat meningkatkan penghasilan bagi mitra perajin purun," ujarnya.

dilaksanakan sejak Oktober sampai dengan Desember 2022 ini, bersamaan dengan PDPPM UPR tahun 2022. Sementara pendampingan terhadap mitra dilaksanakan pada 5 Desember 2022. Selain Ketua Tim yang terlibat secara langsung dalam pendampingan ini, ada juga dua orang anggota yang terlibat yaitu Dr Ir Khusna Maria Simanungkalit MP dan Patricia Erlina Putri SHH MEd serta 2 mahasiswa Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UPR. (Drs/Anas/02)

Evaluasi Dan Monitoring

Hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Program PDPPM yang telah dilaksanakan adalah :

- Mitra perajin anyaman purun sudah mengenal, mengetahui dan mempelajari bagaimana proses pembuatan tas dari bakul purun yang memberikan bentuk dan motif yang sangat cantik dan menarik sehingga mampu memikat hati pembeli.
- Mitra sudah memahami dan dapat menghasilkan produk anyaman purun yang sangat menarik, kegiatan PDPPM ini mampu meningkatkan ketrampilan mitra

- sebagai perajin, tidak hanya menganyam tikar, bakul saja akan tetapi dapat menghasilkan modifikasi bentuk bakul dan tikar menjadi tas dengan berbagai bentuk dan ukuran serta variasi motif yang menarik.
- Pengembangan motif dari produk purun menjadi aneka modifikasi tas yang menarik, sehingga memberikan peluang usaha bagi perajin purun untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih kreatif, dan dengan harga jual yang meningkat dari hanya menjual produk bakul dan tikar purun sehingga dapat meningkatkan penghasilan bagi mitra perajin purun.



Hasil Produk Mitra perajin anyaman purun di Tumbang Nusa.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Program PDPPM yang dilakukan adalah Pengembangan modifikasi anyaman purun sudah dilaksanakan di desa Tumbang Nusa yaitu bersama mitra perajin anyaman purun, mitra menyambut dengan baik bimbingan dan pelatihan yang dilaksanakan karena mereka merasa sangat perlu meningkatkan ketrampilan sebagai perajin.
2. Modifikasi dari produk anyaman purun berupa bakul polos dan yang berwarna menghasilkan tas dengan modifikasi yang sangat menarik, sehingga dapat meningkatkan harga jual dari anyaman purun, sehingga dapat meningkat pendapatan perajin.

Saran

Perlu dilakukan berbagai bimbingan dan pembinaan lebih lanjut terhadap perajin anyaman purun untuk meningkatkan kreatifitas perajin agar dapat menghasilkan motif yang menarik minat pembeli. terhadap produk atau motif lain dari purun sehingga dapat dilakukan secara terus menerus dan sasarannya adalah peningkatan ekonomi perajin. alami yang berasal dari sekitar kita maupun dari hutan

Daftar Pustaka

- Januminro. 2000. Rotan Indonesia: Potensi, Budi Daya, Pemungutan, Pengolahan, Standar Mutu, dan Prospek Pengusahaan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Kasmudjo, 2011. Hasil Hutan Non Kayu. Suatu Pengantar. Klasifikasi, Potensi, Pemungutan, Pengolahan, Kualitas dan Kegunaan. Cakrawala Yokyakarta.
- Pemerintah Kota Palangka Raya, 2014. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palangka Raya Tahun 2013-2018. Sub Bidang Pengendalian Program Pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya
- Pramudianto. A. 2018. Flora dan Fauna pada Ekosistem Lahan Gambut dan Status Perlindungannya dalam Hukum Nasional dan Internasional. Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. *Journal of Environmental Sustainability Management*, 2 (3): 185-199.